

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Membangun *Personal Branding* Desa Palakka

Muh. Ikram Rizky Sanjaya Ramadhan Bagaskara Barkah¹, Muh Fahri Marsuki², Andi Indra Nurdjein³, Rizqaldi Bahar⁴, Asia Ramli⁵

^{1,2,3}Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar

⁴Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

kknpalakka@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler UNM merupakan salah satu bentuk pegabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Desa Palakka menjadi salah satu tempat pelaksanaan kegiatan KKN Reguler yang berlangsung selama 60 hari lamanya terhitung dari bulan Oktober – Desember 2023. Desa Palakka yang memiliki potensi keindahan alam yang berlimpah. Salah satu kendala yang dihadapi oleh masyarakat yaitu belum dapat melihat peluang yang ada terhadap potensi sumber daya alam terkhusus objek wisatanya. Untuk itu mahasiswa KKN UNM memiliki rencana untuk memaksimalkan potensi keindahan sumber daya alam Desa Palakka dengan cara membangun *personal branding* dari Desa Palakka melalui media sosial. Sehingga nilai-nilai keindahan yang menjadi identitas Desa Palakka akan lebih dikenal oleh khalayak luas.

Kata kunci: KKN Reguler UNM, Desa Palakka, Media sosial, *Personal Branding*

ABSTRACT

UNM's regular Real Work Lecture (KKN) is a form of service carried out by students to the community in the form of applying knowledge that has been obtained during the lecture period. Palakka Village is one of the places for the implementation of Regular KKN activities which will last for 60 days starting from October – December 2023. Palakka Village which has abundant natural beauty potential. One of the obstacles faced by the community is that they have not been able to see the opportunities that exist for the potential of natural resources, especially tourist attractions. For this reason, UNM KKN students have a plan to maximize the potential beauty of Palakka Village's natural resources by building personal branding of Palakka Village through social media. So that the beauty values that become the identity of Palakka Village will be better known by a wide audience.

Keyword: *UNM regular community service program, Palakka Village, Social Media, Personal Branding.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa Universitas Negeri Makassar dalam kegiatan KKN Reguler Angkatan XLIX tahun 2023 salah satu nya berada di Desa Palakka. Jumlah mahasiswa KKN yang melaksanakan pengabdian di Desa Palakka sebanyak 8 orang yang terdiri dari 4 orang laki – laki dan 4 orang perempuan. Mahasiswa tersebut berasal dari tiga prodi yang ada di Universitas Negeri Makassar. Asal prodi mahasiswa yang berbeda diharapkan mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama menempuh kuliah di kampus Universitas Negeri Makassar.

Pada artikel ini terkhusus membahas peranan mahasiswa KKN dalam melakukan kegiatan tambahan yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian mahasiswa ini diharapkan dapat menjadi dorongan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat, selain itu dapat mengembangkan kepekaan rasa dan kondisi sosial mahasiswa

(Syardiansah, 2019). Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya (Umar et al., 2021).

Pada artikel ini akan membahas seputar Desa Palakka. Desa Palakka yang terletak di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia, adalah sebuah desa yang memiliki potensi dan keunikan sendiri. Desa ini memiliki beragam keindahan alam dan budaya yang menarik untuk dikunjungi. Keindahan Desa Palakka bisa ditemui melalui berbagai macam lanskap yang menakjubkan. Desa ini memiliki perbukitan yang hijau dengan pemandangan yang memukau, sungai – sungai yang jernih, dan hutan yang rimbun. Keindahan alam yang sangat tepat untuk dinikmati oleh para pecinta alam.

Bukan hanya itu, masyarakat Desa Palakka juga dikenal ramah dan hangat terhadap wisatawan. Mereka dengan senang hati memperkenalkan kebudayaan dan keunikan desa mereka kepada pengunjung. Pengunjung juga bisa mencoba berinteraksi langsung dengan masyarakat setempat dan merasakan pengalaman hidup di desa.

Meskipun Desa Palakka memiliki potensi yang besar, masih banyak yang belum mengetahui tentang keindahan Desa Palakka. Maka dari itu, kami mahasiswa KKN Reguler angkatan XLIX posko Desa Palakka ingin memperkenalkan Desa Palakka ke khalayak luas dengan membangun *personal branding* Desa Palakka melalui media sosial. Dikarenakan pengaruh penyebaran melalui media sosial sangat cepat tersebar. Dengan memanfaatkan media sosial wisatawan atau pengunjung dapat menyebarkan pengalaman mereka serta menjadi sumber dalam pencarian informasi mengenai destinasi wisata (Gohil, 2015).

Media sosial dimanfaatkan untuk membangun *personal branding* Desa Palakka sebagai Desa Wisata. Dimana *personal branding* dikatakan sebagai proses untuk memberikan identitas pada suatu hal oleh target tertentu (Lair et al., 2005). Oleh sebab itu untuk memperkenalkan Desa Palakka ke masyarakat luas harus memiliki identitas agar dapat dengan mudah melekat pada benak setiap orang.

METODE KEGIATAN

Kegiatan mahasiswa KKN Reguler di Desa Palakka dirancang agar dapat melibatkan masyarakat dari golongan anak-anak, remaja, dan orang tua. Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan melakukan observasi lapangan sekitaran Desa Palakka, bersosialisasi dengan masyarakat, menemukan potensi desa. Setelah melakukan observasi lapangan dilanjutkan dengan rapat evaluasi untuk mengkaji potensi desa, permasalahan-permasalahan yang ada di desa, dan menemukan solusi dari permasalahan yang ada.

Rencana kegiatan KKN Reguler diurutkan berdasarkan skala prioritas. Mahasiswa KKN membagi diri secara berkelompok dalam mengambil rencana kegiatan yang telah disusun. Pembagian kelompok kerja bertujuan untuk mencapai terlaksananya semua kegiatan yang telah direncanakan dalam waktu 60 hari di lokasi pengabdian.

HASIL & PEMBAHASAN

Desa Palakka merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini memiliki keindahan alam yang menarik serta kearifan lokal yang kaya akan budaya dan tradisi. Dari segi geografis, Desa Palakka berada di daerah dataran rendah yang dikelilingi oleh perbukitan hijau. Pemandangan alam yang melimpah ini memberikan suasana yang nyaman dan damai bagi penduduk desa serta pengunjung yang datang.

Desa Palakka memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama di sektor pertanian. Desa ini dikenal sebagai daerah penghasil komoditas pertanian seperti padi, jagung, dan kelapa. Pertanian menjadi mata pencaharian utama penduduk desa ini. Sawah-sawah yang hijau dan subur adalah pemandangan yang khas di sekitar desa. Selain pertanian, masyarakat Desa Palakka juga mengandalkan sektor perkebunan. Tanaman seperti pisang, kelapa, dan coklat dapat ditemukan di sekitar desa ini. Hasil pertanian dan perkebunan ini menjadi sumber pendapatan utama bagi masyarakat desa.

Budaya dan tradisi juga sangat kental di Desa Palakka. Masyarakatnya masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat dan tradisi leluhur. Tradisi seperti musik dan tarian adat sering dipertunjukkan dalam acara-acara adat dan festival lokal. Kegiatan-kegiatan adat seperti Pesta Panen dan Perayaan Kemerdekaan juga diadakan secara rutin. Keberagaman agama dan toleransi antarumat beragama juga

terlihat di Desa Palakka. Masjid dan gereja dapat dengan mudah ditemukan, dan penduduk desa hidup secara harmonis tanpa konflik agama. Masyarakat desa juga dikenal sangat ramah dan terbuka terhadap pengunjung yang datang dari luar.

Desa Palakka memiliki potensi wisata alam yang menarik. Wisatawan dapat menikmati keindahan perbukitan hijau serta mengunjungi persawahan yang menyejukkan mata. Selain itu, juga terdapat air terjun dan sungai yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Keindahan alam yang masih alami membuat Desa Palakka ideal untuk dikunjungi bagi mereka yang ingin menjauhkan diri dari keramaian kota. Dengan keindahan alamnya, kekayaan budaya dan tradisi, serta keramahan masyarakatnya, Desa Palakka di Kecamatan Barru, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, Indonesia menawarkan pengalaman yang unik bagi mereka yang ingin menjelajahi kekayaan Indonesia.



Gambar 1. Seminar Program Kerja di Kantor Desa Palakka

Setelah melakukan observasi yang dilakukan selama satu minggu di Desa Palakka dengan mengunjungi beberapa tempat di setiap dusun Desa Palakka, mahasiswa KKN Reguler XLIX mendapatkan beberapa saran terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi tersebut salah satu potensi terbesar yang dimiliki Desa Palakka adalah objek wisata seperti Tanjung Asap, Puncak Kappire, dan Lanraseng'e. Selama melakukan observasi mahasiswa KKN mengamati kebiasaan yang telah menjadi budaya di Desa Palakka. Objek wisata dan Budaya yang sudah turun temurun dilakukan oleh para warga Desa Palakka lah yang akan menjadi identitas Desa Palakka itu sendiri. Setiap orang dengan identitas pribadinya mampu memberikan respon emosional pada orang lain tentang kualitas serta nilai yang dimiliki oleh orang tersebut (Tamimy, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan mahasiswa KKN Reguler memiliki rancangan program kerja untuk membangun *personal branding* yang ada di Desa Palakka melalui media sosial seperti Instagram dan Tiktok. Dengan begitu, Desa Palakka memiliki brand untuk mudah diingat oleh khalayak luas.



Gambar 2 Akun Media Sosial Mahasiswa KKN Reguler

Setelah melakukan perbincangan bersama kepala desa Palakka, mahasiswa KKN Reguler diberikan beberapa masukan untuk dijadikan sebagai program kerja seperti pembenahan atribut desa (gapura selamat datang) dan papan penanda objek wisata.



Gambar 3 Pembenahan Atribut Desa (Gapura Selamat Datang)

Adapun output dari beberapa program kerja di atas diharapkan Desa Palakka lebih kenal oleh khalayak luas dengan Desa Wisata dan lebih banyak masyarakat di luar Desa Palakka yang akan berkunjung ke Desa Palakka terkhusus untuk melihat salah satu objek wisata yang dimiliki Desa Palakka.

KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Artikel ini membahas peran penting media sosial dalam membentuk *personal branding* untuk Desa Palakka. Dalam era digital ini, media sosial telah membuka pintu untuk menghubungkan Desa Palakka dengan dunia luar, memberikan kesempatan untuk mempromosikan identitas uniknya. Dengan mengabungkan tradisi dan kearifan lokal dengan teknologi modern, Desa Palakka dapat membangun citra yang kuat dan menarik perhatian berbagai pihak.

Pemanfaatan media sosial telah memungkinkan Desa Palakka untuk membagikan kisahnya, keindahan alamnya, dan potensi ekonominya kepada dunia. Hal ini bukan hanya menciptakan peluang pariwisata, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran akan kekayaan budaya dan sumber daya alam yang dimiliki oleh Desa Palakka.

Selain itu, *personal branding* melalui media sosial juga memberikan warga Desa Palakka peluang untuk mengembangkan bisnis lokal, produk unggulan, dan kerajinan tradisional. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses *personal branding*, Desa Palakka dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat antara penduduk lokal dan pengunjung atau pelanggan potensial.

Tantangan tetap ada, terutama terkait dengan aksesibilitas teknologi di pedesaan. Namun, upaya untuk meningkatkan infrastruktur digital dan literasi media sosial diharapkan dapat memperkuat upaya *personal branding* Desa Palakka.

Dengan memanfaatkan media sosial dengan bijak, Desa Palakka dapat terus membangun citra yang positif, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan menjadi contoh inspiratif bagi desa-desa lainnya dalam memanfaatkan teknologi untuk pembangunan lokal. Kesiambungan upaya ini diharapkan dapat membawa dampak positif yang berkelanjutan bagi pengembangan dan kemajuan Desa Palakka ke depannya.

SARAN

1. Pelibatan Komunitas Lokal

Untuk memperkuat *personal branding* Desa Palakka, ajak aktif masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam pembuatan konten media sosial. Melibatkan warga dalam proses pembuatan konten seperti foto, video, atau cerita tentang kehidupan sehari-hari di Desa Palakka dapat memberikan nuansa otentik dan menggambarkan keberagaman budaya dan kehidupan masyarakat.

2. Pengembangan Konten yang Menarik

Fokuslah pada pengembangan konten yang menarik dan informatif. Ceritakan kisah-kisah inspiratif, kenali tokoh-tokoh lokal yang memiliki peran penting, dan bagikan informasi tentang acara atau kegiatan kultural yang dapat menarik perhatian pengguna media sosial.

3. Kolaborasi dengan Influencer Lokal

- Identifikasi dan ajak kerjasama dengan influencer atau tokoh masyarakat lokal yang memiliki pengaruh di media sosial. Mereka dapat membantu meningkatkan visibilitas Desa Palakka di platform-platform besar dan mencapai audiens yang lebih luas.
4. Penyelenggaraan Event Khusus
Pertimbangkan untuk menyelenggarakan event atau kegiatan khusus di Desa Palakka yang dapat diabadikan dan dipromosikan melalui media sosial. Ini bisa mencakup festival budaya, pasar tradisional, atau kegiatan seni yang unik dan dapat menarik perhatian wisatawan.
 5. Penguatan Identitas Visual
Kembangkan identitas visual yang khas untuk Desa Palakka, termasuk logo atau tagline yang mencerminkan nilai-nilai dan keunikan desa. Gunakan elemen-elemen ini secara konsisten di semua platform media sosial untuk menciptakan citra yang mudah dikenali.
 6. Penggunaan Hashtag Khusus
Buatlah hashtag khusus untuk Desa Palakka yang dapat digunakan oleh warga lokal dan pengunjung ketika membagikan konten terkait desa tersebut. Hal ini dapat membantu mengumpulkan dan menyatukan konten terkait Desa Palakka di berbagai platform.
 7. Edukasi Media Sosial untuk Masyarakat
Sertakan program edukasi media sosial untuk masyarakat setempat. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang potensi media sosial, masyarakat dapat lebih efektif berkontribusi dalam membangun *personal branding* desa.
 8. Keterlibatan Pihak Pemerintah dan Swasta
Libatkan pihak pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta dalam upaya memanfaatkan media sosial untuk membantu pembangunan Desa Palakka. Kolaborasi ini dapat menciptakan dukungan yang lebih kuat dan sumber daya tambahan.
 9. Pemantauan dan Evaluasi Reguler
Tetap pantau dan evaluasi kinerja *personal branding* Desa Palakka secara reguler. Dengan memahami statistik dan respons pengguna, dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan.
 10. Ajakan untuk Dukungan Luar
Akhiri artikel dengan ajakan kepada pembaca, pihak pemerintah, dan pihak swasta untuk mendukung dan berkontribusi pada pembangunan *personal branding* Desa Palakka melalui media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel J. Lair, Katie Sullivan dan George Cheney. 2005. *Marketization and The Recasting Of The Professional Self: The Rhetoric and Ethics Of Personal Branding*. Utah: Sage Publications.
- Gohil, N. (2015). Role and Impact of Social Media in Tourism : A case Study on the Initiatives of Madhya Pradesh State Tourism INTRODUCTION ; REVIEW OF LITERATURE : 5(4), 8-15)
- Kompetensi Mahasiswa. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 57.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan
- Tamimy, M. F. (2017). *Sharing-mu, personal branding-mu*. Jakarta: Visi Media Pustaka.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2006). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–47.